

# BAB 1

## PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan hal – hal yang mendasar sebagai gambaran umum permasalahan yang dibahas. Hal tersebut meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, relevansi tugas akhir, dan sistematika penulisan.

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini membawa dampak perubahan baru menuju era Teknologi Informasi (TI). Perkembangan teknologi tersebut harus dimanfaatkan agar sebuah proses bisnis dapat berkembang, dengan ini Teknologi Informasi sangat berpengaruh bagi sebuah perusahaan atau organisasi. Perkembangan teknologi dunia saat ini sudah mencapai tahap revolusi industri 4.0, dimana Teknologi Informasi telah menjadi basis dalam kehidupan. Pengaruh dari perkembangan Teknologi Informasi masih sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas dalam sebuah proses bisnis.

Perkembangan Teknologi Informasi tentunya tidak lepas dari ancaman atau gangguan. Meningkatnya frekuensi kemungkinan bencana juga dapat menambah nilai dampak yang besar. Hingga saat ini masih banyak organisasi atau perusahaan dalam menghadapi bencana masih sangat rendah seperti yang dikemukakan oleh Gruman J.A. (Gruman, Chhinzer, & Smith, 2011). Bencana merupakan suatu hal yang tidak dapat diperkirakan dan tidak dapat dicegah ataupun dihindari. Perusahaan yang menganggap bahwa dampak seperti kerugian ataupun kerusakan merupakan suatu hal yang dapat dimaklumi.

Manajemen risiko dapat membantu perusahaan untuk mengurangi atau meminimalisir ancaman bencana atau dampak dari bencana tersebut. Organisasi atau perusahaan dapat memiliki manajemen risiko yang baik, jika diimbangi dengan adanya perencanaan keberlangsungan bisnis atau *Business Continuity Plan* (BCP). BCP dapat menjadi sebuah jaminan untuk perusahaan agar dapat menghadapi sebuah jaminan untuk perusahaan agar dapat menghadapi risiko – risiko yang muncul. BCP memiliki fokus utama terhadap penjaminan kontinuitas dari bisnis ketika kehilangan akses terhadap manusia, fasilitas, sistem informasi,

layanan dan sumber daya.

Pembuatan BCP merupakan upaya mencegah gangguan terhadap aktivitas bisnis normal. Sub bagian TI pada Bea dan Cukai Kabupaten Gresik membutuhkan BCP guna mendukung organisasi atau perusahaan untuk menghadapi risiko yang terjadi, serta menjaga keberlangsungan operasional bisnis. Selain itu, dengan adanya BCP organisasi atau perusahaan dapat menemukan strategi untuk memperkecil dampak gangguan.

Penyusunan kerangka BCP harus sesuai dengan kebutuhan organisasi atau perusahaan untuk memudahkan dalam menjaga proses bisnis tetap berlangsung. Penyusunan dimulai dengan inisiasi awal yang dilanjutkan dengan penilaian risiko – risiko yang berpotensi terjadi pada organisasi, dari penilaian tersebut selanjutnya dilakukan analisa dampak (*Business Impact Analysis*) dari risiko. Pembuatan *Business Impact Analysis* (BIA) dilanjutkan dengan pembuatan strategi mitigasi yang dapat meminimalisir dan menghindari risiko. Setelah strategi mitigasi didapatkan, selanjutnya adalah pembuatan dokumen BCP yang sesuai dengan acuan. Acuan yang digunakan yaitu dengan kajian panduan kerangka kerja ISO 22301. Standar ISO 22301 merupakan standar yang menitik beratkan pada perencanaan keberlangsungan bisnis. Berbeda dengan ISO 31000 yang lebih menitik beratkan pada manajemen risiko pada sebuah proses bisnis.

Penelitian ini akan mengamati keamanan TI pada Sub bagian TI Bea dan Cukai Kabupaten Gresik. Fokus penelitian ini pada proses bisnis bagian TI3 yang bersifat kritis dan perancangan BCP menggunakan kerangka kerja ISO 22301, yang selanjutnya menghasilkan dokumen rancangan BCP dan menghasilkan simulasi perhitungan dampak risiko proses bisnis. Harapan dari perancangan BCP dalam tugas akhir ini yaitu memberikan dampak positif pada perusahaan dalam mengimplementasikan BCP. Mengingat kebutuhan perusahaan yang berubah seiring dengan perkembangan TI, maka perusahaan diharuskan untuk aktif melakukan manajemen risiko perusahaan dan peningkatan secara terus menerus.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka didapatkan rumusan permasalahan yang dijadikan fokus dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah,

sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil analisa dampak bisnis dan pengaruh pada aset di Sub bagian TI Bea dan Cukai Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana dokumen rancangan BCP berbasis risiko yang sesuai dengan kebutuhan Bea dan Cukai Kabupaten Gresik?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada sub bab 1.2, maka tugas akhir ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menghasilkan analisa dampak bisnis pada Teknologi Informasi pada Sub bagian TI Bea dan Cukai Kabupaten Gresik.
2. Menghasilkan rancangan *Business Continuity Plan* yang sesuai dengan kebutuhan dari Sub bagian TI Bea dan Cukai Kabupaten Gresik.

### **1.4 Batasan Masalah**

Dari permasalahan yang sudah disebutkan, terdapat batasan masalah dalam pengerjaan tugas akhir adalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada salah satu layanan di Bea dan Cukai Kabupaten Gresik, yaitu Sub bagian TI.
2. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi, yang selanjutnya pengolahan data menggunakan ISO 22301 sebagai acuan.
3. Proses pengerjaan BCP berfokus pada proses bisnis yang bersifat kritis dan risiko TI yang bernilai tinggi dan sangat tinggi pada Sub bagian TI.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari tugas akhir ini yaitu :

1. Bagi Akademisi
  - a. Memahami proses bisnis dan analisa risiko perusahaan terkait proses keberlangsungan bisnis.
  - b. Mengetahui bagaimana langkah perancangan dokumen *Business Continuity Plan* pada perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
  - a. Perusahaan akan mendapat bantuan dari mahasiswa yang melakukan praktek tugas akhir sesuai keilmuan mahasiswa

dalam pembuatan dokumen BCP.

- b. Sub bagian TI dapat memiliki rancangan kerja *Business Continuity Plan* berbasis risiko.
- c. Sub bagian TI dapat mengetahui faktor kritis dari analisa dampak bisnis yang ada pada bagian teknologi informasi.

### **1.6 Relevansi Tugas Akhir**

Tugas akhir ini menyelesaikan permasalahan perusahaan terkait dengan manajemen risiko. Tugas akhir ini berkaitan dengan mata kuliah Manajemen Risiko Teknologi Informasi, Perencanaan Keberlangsungan Bisnis yang sesuai dengan ranah penelitian yang ada pada program studi Sistem Informasi.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 bab pembahasan, sebagai berikut :

#### **1. BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat, relevansi dan sistematika penulisan.

#### **2. BAB 2 KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai dasar teori yang akan digunakan dalam membedah rumusan masalah penelitian serta kajian pustaka yang membahas mengenai celah penelitian sejenis yang terdahulu untuk disempurnakan dan menjadi keluaran dari penelitian ini.

#### **3. BAB 3 METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan menggambarkan metode yang akan digunakan selama penelitian berlangsung, juga tahapan dalam penyusunan kerangka kerja BCP.

#### **4. BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan proses penyusunan kerangka BCP yang dirancang dengan menggunakan formulasi kerangka kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

#### **5. BAB 5 PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang akan bermanfaat untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.



*(Halaman Sengaja di Kosongkan)*

